

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis mengenai tindak tutur perlokusi dalam drama Sumo Do, Sumo Don't diperoleh dua kesimpulan di antara lain:

1. Dari 20 data hasil analisis, terdapat 6 data bentuk tindak tutur perlokusi representatif, 10 data bentuk tindak tutur perlokusi direktif, 2 data bentuk tindak tutur perlokusi komisif, 1 data bentuk tindak tutur perlokusi deklarasi dan 1 data bentuk tindak tutur perlokusi ekspresif. Berdasarkan hasil analisis, bentuk tindak tutur yang mendominasi adalah bentuk tindak tutur perlokusi direktif. Hal ini terjadi karena banyaknya permohonan, pemberian saran, dan perintah dalam drama Sumo Do, Sumo Don't.
2. Dari 20 data yang telah dianalisis terdapat 2 data verba perlokusi mendorong, 3 data verba perlokusi melegakan, 2 data verba perlokusi menyenangkan, 1 data verba perlokusi menjengkelkan, 2 data verba perlokusi mengesankan, 1 data verba perlokusi menakuti, 1 data verba perlokusi mengilhami, 1 data verba perlokusi menipu, 4 data verba perlokusi membujuk, 2 data verba perlokusi menarik perhatian, dan 1 data verba perlokusi mengalihkan perhatian. Pada penelitian ini tidak ditemukan adanya verba perlokusi memermalukan dan membosankan. Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa verba perlokusi yang paling sering muncul dalam drama ini adalah verba perlokusi membujuk, sebanyak 4 data dari 20 data. Hal ini terjadi karena drama ini bertemakan Klub Sumo Kyoritsu yang

hampir bubar karena kurangnya anggota. Jadi, anggota yang sudah ada banyak membujuk mahasiswa lain agar bergabung untuk mempertahankan Klub Sumo.

B. Saran

Bagi peneliti yang ingin meneliti dibidang pragmatik khususnya pada tindak tutur perlokusi, maka terdapat beberapa saran berdasarkan penelitian ini, yaitu penelitian pada tindak tutur perlokusi dapat dikaji lebih dalam dengan memfokuskan rumusan masalah pada salah satu kualifikasi tindak tutur seperti tindak tutur komisif untuk mengetahui salah satu efek perlokusi. Kemudian, pada verba perlokusi dapat dikaji lebih lanjut pada efek negatif atau efek positif yang dihasilkan dan memfokuskan pada salah satu jenis verba perlokusi seperti verba perlokusi.

